

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian tentang hubungan antara keterlibatan orang tua dalam pendidikan dengan prestasi belajar pada siswa sekolah dasar menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, penggunaan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014, hlm. 14).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode korelasional, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada (Arikunto, 2010, hlm. 4).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah non eksperimen. Penelitian non eksperimen atau penelitian setelah terjadi fakta (*ex post facto*) adalah penelitian dimana variabel yang hendak diteliti (variabel terikat) telah ada pada saat penelitian dilakukan sehingga peneliti tidak dapat memanipulasi keadaan (Purwanto, 2012 hlm. 181).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di salah satu SD di Kota Bandung yang terletak di Jalan Merdeka Kota Bandung Jawa Barat. Alasan pemilihan lokasi penelitian berdasarkan penempatan lokasi PLP yang dilaksanakan oleh peneliti dan melihat keterlibatan orang tua di salah satu SD di Kota Bandung yang terlihat sangat aktif.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi Adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012, hlm. 61). Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek itu. Berdasarkan pendapat tersebut, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik yang sama. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang secara administratif tercatat pada salah

Sefty Sulistiani, 2018

HUBUNGAN ANTARA KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA SEKOLAH DASAR : Penelitian Korelasional terhadap Siswa Kelas IV Tahun Ajaran 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

satu SD di Kota Bandung Tahun Ajaran 2017/2018. Jumlah populasi yang tercatat sebanyak 189 orang. Akan tetapi ketika pelaksanaan penelitian terdapat beberapa siswa yang tidak hadir karena berbagai alasan sehingga populasi pada penelitian ini terdiri dari 173 orang.

Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sampel jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sample (Sugiyono, 2014, hlm. 124). Dengan demikian seluruh peserta didik kelas IV pada salah satu SD di Kota Bandung Tahun Ajaran 2017/2018 dijadikan sampel penelitian. Berikut merupakan tabel jumlah populasi dan sampel pada penelitian ini:

Tabel 3.1 Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

No	Kelas	Populasi (siswa)	Saat pengambilan data (siswa)
1	IV-A	35	30
2	IV-B	32	30
3	IV-C	31	27
4	IV-D	29	28
5	IV-E	30	28
6	IV-F	32	30
Jumlah		189	173

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dan studi dokumen.

3.4.1 Keterlibatan Orang Tua

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data keterlibatan orang tua menggunakan instrumen angket berdasarkan pengembangan dari definisi operasional keterlibatan orang tua dalam pendidikan. Angket ini dipilih karena yang akan diukur dalam penelitian ini adalah bagaimana keterlibatan orang tua dalam pendidikan yang dirasakan pada setiap siswa kelas IV pada salah satu SD di Kota Bandung. Maka dengan menggunakan angketlah yang dirasa peneliti metode paling tepat untuk mengumpulkan data mengenai keterlibatan orang tua dalam pendidikan berdasarkan perspekt. Berikut merupakan kisi-kisi instrumen keterlibatan orang tua sebelum uji validitas dan setelah uji validitas:

Sefty Sulistiani, 2018

HUBUNGAN ANTARA KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA SEKOLAH DASAR : Penelitian Korelasional terhadap Siswa Kelas IV Tahun Ajaran 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Keterlibatan Orang Tua
(Sebelum Uji Validitas)**

No	Aspek	Indikator	Nomor Pertanyaan		Σ
			(+)	(-)	
1	Pengasuhan (<i>parenting</i>)	Memperhatikan kondisi kesehatan siswa	2,	17, 35	3
		Memberikan perlindungan kepada siswa	37, 41	50	3
		Memberikan keamanan kepada siswa	14, 43	42	3
2	Komunikasi (<i>communicating</i>)	Bertanya tentang kegiatan di sekolah	3, 12,	5,	3
		Bertanya pada siswa mengenai tugas	11, 44, 48, 49	29,	5
		Menasehati siswa	8, 13, 19, 20, 33, 47	30,	7
3	Sukarelawan (<i>volunteering</i>)	Memberikan bantuan pada kegiatan di sekolah	36, 38	51	3
		Menghadiri kegiatan di sekolah	39,	18, 32, 46	4
4		Menciptakan kondisi rumah	4, 34,	24, 27	4

Sefty Sulistiani, 2018

**HUBUNGAN ANTARA KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN
DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA SEKOLAH DASAR : Penelitian
Korelasional terhadap Siswa Kelas IV Tahun Ajaran 2017/2018**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

	Pembelajaran di rumah (<i>learning at home</i>)	yang mendukung pendidikan anak			
		Memberikan dukungan moral maupun emosional	1, 7, 15	16, 40	5
		Memberikan fasilitas kepada siswa untuk mendukung proses belajar	10, 21, 25	9, 22, 23	6
5	Membuat keputusan (<i>decision making</i>)	Membantu siswa dalam menyelesaikan masalah	31	6,	2
		Memberikan informasi mengenai bagaimana menyelesaikan tugas	28, 45	26	3
Jumlah			31	20	51

3.4.2 Prestasi Belajar

Pengambilan data prestasi belajar menggunakan studi dokumen nilai rata-rata raport semester 1 yang diperoleh siswa kelas IV pada salah satu SD di Kota Bandung Tahun Ajaran 2017/2018.

3.5 Pengembangan Instrumen

3.5.1 Uji Kelayakan Instrumen

Uji kelayakan instrumen dilakukan dengan mengonsultasikan instrumen yang dibuat kepada para ahli. Peneliti mengonsultasikan instrumen keterlibatan orang tua kepada beberapa dosen Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan yaitu Ibu Dr. Ipah Saripah, M.Pd., Bapak Dodi Suryana, M.Pd., dan Ibu Nadia Aulia N, M.Pd.. Hasil uji kelayakan bahwa instrumen keterlibatan orang tua cukup memadai untuk dijadikan instrumen penelitian setelah dilakukan beberapa revisi.

Sefty Sulistiani, 2018

HUBUNGAN ANTARA KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA SEKOLAH DASAR : Penelitian Korelasional terhadap Siswa Kelas IV Tahun Ajaran 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5.2 Uji Keterbacaan

Sebelum instrumen disebar, peneliti melakukan uji keterbacaan instrumen pada peserta didik kelas IV di salah satu SD di Kota Bandung sebanyak 10 orang. Uji keterbacaan dilakukan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap setiap butir instrumen penelitian. Pertanyaan yang tidak dipahami kemudian direvisi sehingga bisa dimengerti siswa.

3.5.3 Uji Validitas

Uji validitas instrumen merupakan prosedur pengujian untuk melihat apakah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam kuesioner dapat mengukur dengan cermat atau tidak. Uji validitas dilakukan dengan mengambil beberapa sampel pada kelas IV di salah satu SD di Kota Bandung. Dalam uji validitas ini digunakan rumus korelasi *product moment*. Rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum x \cdot y - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2] [n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

n = Jumlah responden

$\sum x \cdot y$ = Jumlah hasil kali skor x dan y setiap responden

$\sum x$ = Jumlah skor x

$\sum y$ = Jumlah skor y

$(\sum x)^2$ = Kuadrat jumlah skor x

$(\sum y)^2$ = Kuadrat jumlah skor y (Arikunto, 2009, hlm. 109)

Jika hasil r_{hitung} sudah diketahui dikonsultasikan dengan nilai tabel $r_{product\ moment}$ dengan taraf signifikansi 5%. Keputusan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ berarti valid

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ berarti tidak valid

Uji validitas dilakukan pada seluruh butir dalam instrumen keterlibatan orang tua. Semakin tinggi nilai validitas setiap butir menunjukkan semakin valid butir instrumen tersebut untuk digunakan. Nilai R_{tabel} pada instrumen keterlibatan orang tua dalam pendidikan sebesar 0.148. Uji validitas butir dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS versi 25*. Berikut ini merupakan hasil dari uji validitas instrumen keterlibatan orang tua:

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Keterlibatan Orang Tua

Sefty Sulistiani, 2018

HUBUNGAN ANTARA KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA SEKOLAH DASAR : Penelitian Korelasional terhadap Siswa Kelas IV Tahun Ajaran 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

No. Item	r _{hitung}	Keterangan
1	0.161	Valid
2	0.313	Valid
3	0.381	Valid
4	0.294	Valid
5	0.351	Valid
6	0.301	Valid
7	0.345	Valid
8	0.345	Valid
9	0.360	Valid
10	0.342	Valid
11	0.235	Valid
12	0.235	Valid
13	0.329	Valid
14	0.308	Valid
15	0.351	Valid
16	0.141	Tidak valid
17	0.328	Valid
18	0.419	Valid
19	0.394	Valid
20	0.294	Valid
21	0.552	Valid
22	0.333	Valid
23	0.470	Valid
24	0.477	Valid
25	0.363	Valid
26	0.521	Valid

No. Item	r _{hitung}	Keterangan
27	0.392	Valid
28	0.477	Valid
29	0.368	Valid
30	0.252	Valid
31	0.556	Valid
32	0.440	Valid
33	0.418	Valid
34	0.274	Valid
35	0.298	Valid
36	0.372	Valid
37	0.329	Valid
38	0.274	Valid
39	0.487	Valid
40	0.314	Valid
41	0.282	Valid
42	0.258	Valid
43	0.269	Valid
44	0.426	Valid
45	0.388	Valid
46	0.325	Valid
47	0.395	Valid
48	0.374	Valid
49	0.390	Valid
50	0.338	Valid
51	0.267	Valid

Berikut kisi-kisi setelah uji validitas:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Keterlibatan Orang Tua (Setelah Uji Validitas)

No	Aspek	Indikator	No Pertanyaan		Σ
			(+)	(-)	
1	Pengasuhan (<i>parenting</i>)	Memperhatikan kondisi kesehatan siswa	2,	16, 34	3

Sefty Sulistiani, 2018

HUBUNGAN ANTARA KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA SEKOLAH DASAR : Penelitian Korelasional terhadap Siswa Kelas IV Tahun Ajaran 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

		Memberikan perlindungan kepada siswa	36, 40	49	3
		Memberikan keamanan kepada siswa	14, 42	41	3
2	Komunikasi (<i>communicating</i>)	Bertanya tentang kegiatan di sekolah	3, 12,	5,	3
		Bertanya pada siswa mengenai tugas	11, 43, 47, 48	28	5
		Menasehati siswa	8, 13, 18, 19, 32, 46	29	7
3	Sukarelawan (<i>volunteering</i>)	Memberikan bantuan pada kegiatan di sekolah	35, 37	50	3
		Menghadiri kegiatan di sekolah	38	17, 31, 45	4
4	Pembelajaran di rumah (<i>learning at home</i>)	Menciptakan kondisi rumah yang mendukung pendidikan anak	4, 33	23, 26	4
		Memberikan dukungan moral maupun emosional	1, 7, 15	39	4
		Memberikan fasilitas kepada siswa untuk mendukung proses belajar	10, 20, 24	9, 21, 22	6
5	Membuat keputusan (<i>decision making</i>)	Membantu siswa dalam menyelesaikan masalah	30	6,	2

Sefty Sulistiani, 2018

HUBUNGAN ANTARA KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA SEKOLAH DASAR : Penelitian Korelasional terhadap Siswa Kelas IV Tahun Ajaran 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Memberikan informasi mengenai bagaimana menyelesaikan tugas	27, 44	25	3
Jumlah			31	19	50

3.5.4 Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2010, hlm. 221), reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas dilakukan setelah dilakukannya uji validitas. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program *SPSS versi 25*. Rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen keterlibatan orang tua dengan rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya soal
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir
 σ_t^2 = varians total

(Arikunto, 2009, hlm. 109)

Hasil pengolahan data menggunakan program *SPSS versi 25* untuk mencari reliabilitas instrumen keterlibatan orang tua adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Cronbach's Alpha	N of Items
.823	50

Kriteria reliabilitas instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kriteria Uji Reliabilitas Instrumen

Koefisien Korelasi	Kriteria
$0,81 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,61 \leq r \leq 0,80$	Tinggi

Sefty Sulistiani, 2018

HUBUNGAN ANTARA KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA SEKOLAH DASAR : Penelitian Korelasional terhadap Siswa Kelas IV Tahun Ajaran 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

$0,41 \leq r \leq 0,60$	Sedang
$0,21 \leq r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 \leq r \leq 0,20$	Sangat Rendah

(Arikunto, 2009, hlm. 75)

Hasil uji reliabilitas instrumen keterlibatan orang tua memiliki nilai *Cronbach Alpha* 0,823. Berdasarkan kriteria reliabilitas instrumen yang telah dipaparkan maka uji reliabilitas berada pada kategori sangat tinggi. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian keterlibatan orang tua ini layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

3.6 Prosedur Penelitian

- Tahap persiapan, pada tahap ini, penelitian masih dalam proses penyusunan proposal penelitian dan seminar proposal penelitian.
- Tahap pelaksanaan, pada tahap ini peneliti melakukan studi dokumen terhadap prestasi belajar siswa melalui nilai rata-rata raport. Selain itu peneliti juga menyiapkan angket untuk mengukur keterlibatan orang tua dan diuji validitas dan reliabilitasnya. Setelah diuji, data yang sudah terkumpul akan diolah, dideskripsikan dan di analisis.
- Tahap penyusunan laporan, pada tahap ini, hasil dari penelitian akan disusun menjadi laporan akhir penelitian secara utuh dan diujikan pada saat ujian sidang skripsi.

3.7 Pengumpulan Data

Untuk mendukung pengumpulan data, peneliti menggunakan instrumen berupa angket. Pengungkapan keterlibatan orang tua dalam pendidikan menggunakan angket yang disusun sesuai dengan definisi operasional. Instrumen pengumpulan data menggunakan skala likert menggunakan 3 alternatif jawaban. Pengisian angket keterlibatan orang tua berdasarkan persepsi anak sesuai dengan pengalamannya.

Penyebaran angket dilakukan setelah dilakukan uji kelayakan dan uji keterbacaan supaya memperoleh data yang dapat mengungkapkan data penelitian yang sesuai. Penyusunan angket dilakukan dengan membuat kisi-kisi yang membahas mengenai aspek dari variabel menjadi indikator, menyusun pernyataan atau butir item, kemudian dilakukan uji kelayakan untuk menyesuaikan antara isi dengan aspek dan indikator yang akan

Sefty Sulistiani, 2018

HUBUNGAN ANTARA KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA SEKOLAH DASAR : Penelitian Korelasional terhadap Siswa Kelas IV Tahun Ajaran 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

diungkap. Sedangkan untuk data prestasi belajar siswa menggunakan nilai rata-rata raport siswa kelas IV semester 1.

3.8 Analisis Data

Analisis data yang akan dilakukan dari data yang telah diperoleh akan diolah melalui tahap-tahap sebagai berikut:

3.8.1 Verifikasi Data

Verifikasi data adalah suatu langkah pemeriksaan yang dilakukan terhadap data yang diperoleh dalam rangka mengumpulkan data, verifikasi data bertujuan untuk menyeleksi atau memilih data yang layak untuk diolah. Hasil verifikasi diperoleh data yang diisikan oleh responden menunjukkan kelengkapan dan cara pengisian yang sesuai dengan petunjuk, atau jumlah data sesuai dengan subyek dan keseluruhan data yang diperoleh memenuhi persyaratan untuk dapat diolah.

3.8.2 Penyekoran Data

Untuk penyekoran data pada instrumen prestasi belajar menggunakan studi dokumen terhadap nilai raport siswa kelas IV di salah satu SD di Kota Bandung Tahun Ajaran 2017/2018. Adapun nilai yang diambil berupa nilai rata-rata raport pada semua mata pelajaran di semester ganjil. Jenis data pada prestasi belajar merupakan jenis data interval yang akan ditabulasi oleh peneliti.

Untuk keterlibatan orang tua dalam pendidikan jenis datanya merupakan jenis data interval. Penyekoran data pada instrumen keterlibatan orang tua mengacu kepada skala Likert dengan 3 alternatif jawaban. Skala alternatif jawaban memiliki bobot skor dari nilai 1 sampai 3 tergantung item tersebut adalah item positif (*favourable*) atau item negatif (*unfavourable*). Adapun pola penyekoran pada masing-masing alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7 Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan	Skor Alternatif jawaban		
	S	KK	TP
<i>Favourable (+)</i>	3	2	1
<i>Unfavourable (-)</i>	1	2	3

Sefty Sulistiani, 2018

HUBUNGAN ANTARA KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA SEKOLAH DASAR : Penelitian Korelasional terhadap Siswa Kelas IV Tahun Ajaran 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

S : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

3.8.3 Pengolahan Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai keterlibatan orang tua dalam pendidikan, gambaran prestasi belajar siswa dan hubungan antara keterlibatan orang tua dalam pendidikan dengan prestasi belajar pada siswa sekolah dasar kelas IV di salah satu SD di Kota Bandung Tahun Ajaran 2017/2018. Data yang diperoleh dari penyebaran angket dan nilai rata-rata rapot siswa akan diolah dan dianalisis. Sebelumnya dilakukan penyekoran untuk memudahkan ketika pengolahan data menggunakan statistik. Kategorisasi pada instrumen keterlibatan orang tua dibagi menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah sedangkan kategorisasi pada instrumen prestasi belajar siswa dibagi menjadi tinggi kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Data hasil penelitian dilakukan konversi skor mentah menjadi skor matang dengan menggunakan batas ideal dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Keterlibatan Orang Tua

- 1) Menghitung skor masing-masing responden
- 2) Menghitung rata-rata dari total skor responden dengan menggunakan program *SPSS*
- 3) Menghitung standar deviasi dari total skor responden dengan menggunakan program *SPSS*. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program *SPSS* didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.8 Mean, Median dan Standar Deviasi menggunakan SPSS

		Keterlibatan Orang Tua
N	Valid	173
	Missing	0
Mean		128.63
Median		130.00
Std. Deviation		11.639

- 4) Uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogroav-Smirnov* menggunakan bantuan program *SPSS*. Berdasarkan

Sefty Sulistiani, 2018

HUBUNGAN ANTARA KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA SEKOLAH DASAR : Penelitian Korelasional terhadap Siswa Kelas IV Tahun Ajaran 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

perhitungan dengan bantuan program SPSS didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.9 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		173
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.60305316
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.037
	Negative	-.067
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.056 ^c

- 5) Mengelompokkan data menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah

Hasil perhitungan kategorisasi keterlibatan orang tua peserta didik kelas IV pada salah satu SD di Kota Bandung Tahun Ajaran 2017/2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.10 Kategorisasi Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan

No	Kategori	Kriteria
1	Tinggi	$x > \text{mean} + \text{sd}$ $x > 140,269$
2	Sedang	$\text{mean} - \text{sd} \leq x \leq \text{mean} + \text{sd}$ $116,991 \leq x \leq 140,269$
3	Rendah	$x < \text{mean} - \text{sd}$ $x < 116,991$

(Ihsan, 2013, hlm. 86)

b. Prestasi Belajar

- 1) Menghitung skor masing-masing responden
- 2) Menghitung rata-rata dari total skor responden dengan menggunakan program *Microsoft Excel*
- 3) Menghitung standar deviasi dari total skor responden dengan menggunakan program *Microsoft Excel*
- 4) Mengelompokkan data menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah

Sefty Sulistiani, 2018

HUBUNGAN ANTARA KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA SEKOLAH DASAR : Penelitian Korelasional terhadap Siswa Kelas IV Tahun Ajaran 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Hasil perhitungan kategorisasi prestasi belajar peserta didik kelas IV pada salah satu SD di Kota Bandung Tahun Ajaran 2017/2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.11 Kategorisasi Prestasi Belajar

No	Kategori	Kriteria
1	Tinggi	$x > \text{mean} + \text{sd}$ $x > 88.569$
2	Sedang	$\text{mean} - \text{sd} \leq x \leq \text{mean} + \text{sd}$ $80.991 \leq x \leq 88.569$
3	Rendah	$x < \text{mean} - \text{sd}$ $x < 88.569$

(Ihsan, 2013, hlm. 86)

3.8.4 Uji Korelasi

Tujuan uji korelasi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara keterlibatan orang tua dalam pendidikan dengan prestasi belajar siswa sekolah dasar. Teknik korelasi memiliki beberapa macam seperti *Product Moment Correlation*, *Rank difference correlation*, *kendall's tau*, *biserial correlation*, *widespread biserial correlation*, *poin biserial correlation*, *tetrachoric correlation*, *phi coefficient*, *contingency coefficient* dan *correlation ratio* (Arikunto, 2010. hlm.316).

Teknik korelasi yang akan digunakan pada penelitian ini adalah korelasi Pearson Product Moment (r). Teknik korelasi *Pearson Product Moment* (r) dipilih karena data yang dikorelasikan dalam penelitian ini berbentuk data interval. Korelasi *Pearson Product Moment* (r) biasanya digunakan jika kedua variabel yang dikorelasikan dalam bentuk skala interval atau rasio (Furqon, 2009, hlm. 107). Adapun rumus korelasi *Pearson Product Moment* (r) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum x \cdot y - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2] [n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

(Furqon, 2009, hlm. 103)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

n = Jumlah responden

$\sum x$ = Jumlah skor x

$\sum y$ = Jumlah skor y

Tabel 3.12 Interpretasi Nilai r

Sefty Sulistiani, 2018

HUBUNGAN ANTARA KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA SEKOLAH DASAR : Penelitian Korelasional terhadap Siswa Kelas IV Tahun Ajaran 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Besarnya nilai r	Interpretasi
1	0,800 – 1,000	Tinggi
2	0,600 – 0,800	Cukup
3	0,400 – 0,600	Agak rendah
4	0,200 – 0,400	Rendah
5	0,00 – 0,200	Sangat rendah

(Arikunto, 2010, hlm. 319)

Menurut penghitungan yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.13 Hasil Uji Korelasi

		Keterlibatan Orang Tua	Prestasi Belajar
Keterlibatan Orang Tua	Pearson Correlation	1	.317**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	173	173
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	.317**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	173	173

Pada tabel 3.13 terlihat hasil perhitungan statistik yang menjelaskan bahwa korelasi antara keterlibatan orang tua dalam pendidikan dengan prestasi belajar siswa sebesar 0.317. Angka yang didapat melalui perhitungan statistik tersebut tergolong kategori rendah.

3.8.5 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh antara kedua variabel yang diteliti, maka dihitung koefisien determinasi (Kd), dengan asumsi faktor-faktor lain diluar variabel dengan konstan/tetap (*ceteris paribus*). Rumus koefisien determinasi yaitu:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

dimana apabila:

Kd = 0 berarti pengaruh variabel x terhadap y lemah

Kd = 1 berarti pengaruh variabel x terhadap y kuat

Sefty Sulistiani, 2018

HUBUNGAN ANTARA KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA SEKOLAH DASAR : Penelitian Korelasional terhadap Siswa Kelas IV Tahun Ajaran 2017/2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengaruh tinggi rendahnya koefisien determinasi tersebut digunakan pedoman yang dikemukakan oleh Guilford yang dikutip oleh Supranto (2001 hlm. 227) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.14 Pedoman Interpretasi Koefisien Determinasi

Pernyataan	Keterangan
<4%	Pengaruh rendah sekali
5% - 16%	Pengaruh rendah tapi pasti
17% - 49%	Pengaruh cukup berarti
5% - 81%	Pengaruh tinggi atau kuat
>80%	Pengaruh tinggi sekali

Supranto (2001 hlm. 227)

Sefty Sulistiani, 2018

*HUBUNGAN ANTARA KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN
DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA SEKOLAH DASAR : Penelitian
Korelasional terhadap Siswa Kelas IV Tahun Ajaran 2017/2018*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu